

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Indrianto dan Supomo (2002;12), penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Karena penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori sebagai deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik, yaitu dengan melakukan observasi serta pembagian kuesioner kepada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik Jalan Sumatera 101 GKB Gresik.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Indrianto dan Supomo (2002;115) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik .

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi yang diteliti (Indrianto dan Supomo,2002;115). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kenyataan bahwa mereka yang muncul secara tiba-tiba (Indrianto dan

Supomo,2002;117). Adapun yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik yang bertransaksi individu secara online.

Selain itu, *accidental sampling* juga dapat diartikan sebagai teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan itu dinilai cocok sebagai sumber data (Sugiyono (2011:85). Dalam penelitian ini, kriteria utama penentuan sampel adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik yang bertransaksi individu secara online.

Jatmiko (2006) menyatakan bahwa:

1. Jumlah sampel yang memadai untuk penelitian berkisar 30 hingga 500 sampel.
2. Pada penelitian yang menggunakan analisis multivariat (seperti analisis regresi linier berganda), ukuran sampel minimal harus 10 kali lebih besar daripada jumlah variabel bebas.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu berupa kuesioner yang telah diisi oleh para mahasiswa yang bertransaksi secara online.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber tanpa melalui media perantara.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui media kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden, kemudian mereka diminta untuk menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert lima point yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

### **3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang tergantung dari variabel lainnya dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

#### **3.6.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat bertransaksi online (Y), niat adalah kesediaan konsumen untuk membeli dari toko online. Variabel niat diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel niat diukur dengan menggunakan 2 item pertanyaan yang diadaptasi dari Malhotra et al., (2005).

#### **3.6.2. Variabel Independen**

Variabel dalam penelitian ini adalah privasi, keamanan, kepercayaan, pengalaman, dan kualitas pelayanan

### **1. Privasi**

Kerahasiaan pribadi (privacy) adalah kemampuan satu atau sekelompok individu untuk mempertahankan kehidupan dan urusan personalnya dari publik, atau untuk mengontrol arus informasi mengenai diri mereka. Privasi suatu individu dalam konteks e-commerce dipengaruhi oleh kondisi-kondisi eksternal (yaitu: sektor industri, kultur, hukum) seperti halnya kondisi eksternal persepsi individu. Privasi diukur skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel privasi diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan yang diadaptasi dari Malhotra et al., (1994).

### **2. Keamanan**

Keamanan adalah keadaan bebas dari bahaya. Istilah ini bisa digunakan dengan hubungan kepada kejahatan, segala bentuk kecelakaan, dan lain-lain. Keamanan mengacu pada tingkat orang percaya informasi pribadi yang dipancarkan internet dijamin dan tidak akan diakses oleh orang lain. Variabel keamanan diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel keamanan diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan yang diadaptasi dari Salisbuty et al., (2001).

### **3. Kepercayaan**

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Dimensi kepercayaan adalah kemampuan, integritas dan kebajikan. Variabel kepercayaan diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang

menyatakan sangat setuju. Variabel kepercayaan diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan yang diadaptasi dari Bhattacharjee (2002).

#### **4. Pengalaman**

Peranan pengalaman juga telah diteliti dalam literatur sistem informasi dalam bidang penerimaan pengguna, dimana The Theory reasoned action dan Theory planned behavior telah diterapkan dalam pengembangan. Variabel pengalaman diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel pengalaman diukur dengan menggunakan 2 item pertanyaan yang diadaptasi dari Thomson (2005).

#### **5. Kualitas Pelayanan**

Gefen (2002) menyatakan proses untuk memenangkan persaingan perusahaan harus senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan yang mereka berikan kepada konsumen. Pelayanan yang diberikan oleh perusahaan dapat menggunakan dua macam tolak ukur yaitu pelayanan yang diberikan oleh pesaing dan pelayanan yang diharapkan oleh konsumen atau pelanggan. Variabel kualitas pelayanan diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel kualitas pelayanan diukur dengan 4 pertanyaan.

#### **3.7. Uji Kualitas Data**

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999;179) ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas.

Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument.

### **3.7.1. Uji Validitas**

Menurut Ridwan (2004:109) menjelaskan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2006:135).

Dasar analisis yang digunakan dalam penelitian ini menurut Ghozali (2006:49) yaitu sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung positif, serta  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  hitung negatif, serta hitung  $<$   $r$  tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

### **3.7.2. Uji Realibilitas**

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Realibilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner akan diuji dengan menggunakan cronbach's alpha. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (reliable) jika memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,6.

### **3.8. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standardeviasi,

maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.

### **3.9. Uji Asumsi Klasik**

Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda perlu pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Menurut Ghozali dan Ikhsan (2006) dalam membuat uji asumsi klasik harus menggunakan data yang akan digunakan dalam uji regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi tidak digunakan karena data penelitian merupakan data primer dalam bentuk kuesioner dan tidak berhubungan dengan model data yang memakai rentang waktu.

#### **3.9.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Apabila analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Apabila data dari setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametris Sugiyono, (2004:173).

Pada penelitian ini, pengujian menggunakan alat uji one-sample Kolmogorov Smirnov Test, dengan kriteria uji (Santoso, 2010), Membandingkan nilai Kolmogorov-Smirnov menghitung dengan Kolmogorov-Smirnov tabel, dengan ketentuan:

1. Jika Kolmogorov-Smirnov hitung  $<$  Kolmogorov-Smirnov tabel maka data berdistribusi normal
2. Jika Kolmogorov-Smirnov hitung  $>$  Kolmogorov-Smirnov tabel, maka data tidak berdistribusi normal.

### **3.9.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode yang digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai toleransi  $<$  0,10 atau VIF  $>$  10 maka dikatakan terdapat multikolinieritas
2. Jika nilai toleransi  $>$  0,10 atau VIF  $<$  10 maka dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.

(Ghozali, 2013:105).

### **3.9.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat

dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$ ) yang telah distudentized, dengan dasar analisis bahwa jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

#### **3.9.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian menggunakan Durbin Watson, Cara pengujiannya dengan membandingkan nilai Durbin Watson ( $d$ ) dengan  $d_l$  dan  $d_u$  tertentu atau dengan melihat tabel Durbin Watson yang telah ada klasifikasinya untuk menilai perhitungan  $d$  yang diperoleh. Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai  $d$ -tabel.

Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $d < d_l$ , berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika  $d_l < d < d_u$  berarti tidak dapat disimpulkan (ragu-ragu)
3. Jika  $d_u < d < (5-d_l)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi
4. Jika  $(5 - d_l) < d$ , berarti terdapat autokorelasi negatif (Ghozali, 2013:14)

### 3.10. Analisis Regresi

#### a. Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression Analysis*)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = kriterium

a = konstanta

X<sub>1</sub> = prediktor 1

X<sub>2</sub> = prediktor 2

X<sub>3</sub> = prediktor 3

X<sub>4</sub> = prediktor 4

X<sub>5</sub> = prediktor 5

b<sub>1,2,3</sub> = koefisien regresi variabel X<sub>1,2,3,4,5</sub>,

e = *error*

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen (privasi, keamanan, kepercayaan, pengalaman, dan kualitas pelayanan) dengan variabel dependen (niat bertransaksi online). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model sebagai berikut :

Persamaan :

$$\text{Niat } (Y_1) = \alpha + \beta_1 \text{Privasi} + \beta_2 \text{Keamanan} + \beta_3 \text{Kepercayaan} + \beta_5 \text{Pengalaman} \\ + \beta_6 \text{Kualitas Layanan} + e$$

### 3.11. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

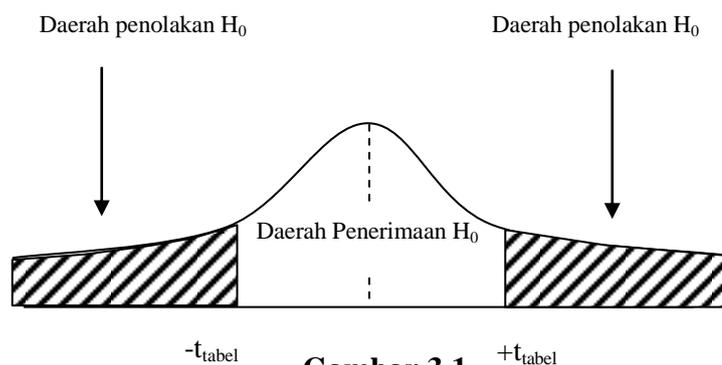
Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujian:

##### 1. Merumuskan Hipotesis ( $H_a$ )

$H_{0A}$  :  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari privasi, keamanan, kepercayaan, pengalaman, dan kualitas pelayanan terhadap niat bertransaksi online.

$H_{1A}$ :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan dari privasi, keamanan, kepercayaan, pengalaman, dan kualitas pelayanan terhadap niat bertransaksi online.

##### 2. Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah:



**Gambar 3.1**  
**Kurva Distribusi t**

Pada penelitian ini nilai  $t_{\text{hitung}}$  akan dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ )= 5%.

a)  $H_0$  diterima jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0,05)

b)  $H_1$  diterima jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05)

### b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

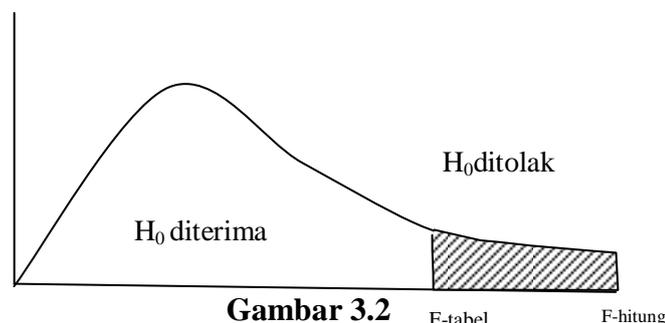
Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 3. Merumuskan hipotesis ( $H_a$ )

$H_{0A}$  :  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya secara serempak variabel privasi, keamanan, kepercayaan, pengalaman, dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat bertransaksi online.

$H_{1A}$ :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya variabel secara serempak variabel privasi, keamanan, kepercayaan, pengalaman, dan kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat bertransaksi online.

#### 4. Kriteria penilaian hipotesis pada uji-F ini adalah:



**Gambar 3.2**  
**Kurva Distribusi F**

Pada penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%.

- a) Terima  $H_0$  bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- b) Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ) bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.